Khotbah Minggu

10 Oktober 2021

"ALLAH YANG TIDAK PERNAH BERUBAH"

- Ayub 23:10-17 –

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Ayub adalah orang baik namun dia mengalami penderitaan yang mengerikan. Jadi merupakan satu misteri bagi banyak orang, mengapa orang baik menderita dan orang jahat tampaknya memiliki kehidupan yang baik dan banyak orang yang merasa terganggu dengan hal ini.
- Bagi orang percaya itu seharusnya tidak menjadi misteri besar karena orang percaya tahu sebenarnya hidup di dunia hanya sementara dan yang menjadi tujuan ialah hidup yang kekal karena akan berlangsung selama-lamanya. Dan hadiah yang sesungguhnya tidak ada di sini, juga hukuman sesungguhnya tidak ada di sini. Hukuman yang sebenarnya ada di neraka dan hadiah yang sebenarnya ada di surga.
- Bagi Anda dan saya yang benar-benar percaya bahwa Yesus datang untuk mati karena dosa-dosa kita agar kita yang percaya kepada-Nya dapat memperoleh hidup yang kekal seharusnya tidak terganggu akan hal ini.
- Teman-teman Ayub mengatakan kepada Ayub bahwa penderitaannya ialah hukuman Tuhan karena dosa-dosanya. Dan Ayub membantahnya karena dia tidak melakukan kesalahan besar.
- Begitulah kebanyakan orang melihat hukuman di dunia ini sebagai akibat dari dosa dan berkat di dunia ini sebagai hasil dari ganjaran untuk hal-hal baik. Namun penjelasan itu terlalu sederhana.
- Seringkali Tuhan mengijinkan kita menjalani penderitaan untuk mempersiapkan kita menjadi lebih baik.
    - Terkadang Tuhan ingin mengajari kita kesabaran dengan berkata "belum saatnya" untuk permintaan kita.
    - Terkadang Tuhan ingin memuliakan diri-Nya melalui hidup kita. contoh: semua hamba Tuhan termasuk rasul Paulus, Petrus menderita karena Allah. Dari 12 rasul, 11 mati karena iman mereka.
    - Jadi mengapa Tuhan mengizinkan itu? Mereka melayani Tuhan dan dalam kematian mereka, mereka juga memuliakan Tuhan, bahkan ketika mereka sekarat, mereka memuji Tuhan. Tuhan mengijinkan mereka menderita sehingga mereka bisa memuliakan Tuhan melalui penderitaan mereka dan mereka mendapatkan upah yang besar di surga. Jadi jangan bingung dengan penderitaan. Tuhan memiliki banyak tujuan dalam penderitaan.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 10** adalah reaksi Ayub terhadap teman-temannya "Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas."
    - Ayub sedang mengalami penderitaan dan dia berkata bahwa Tuhan menguji dia bagai menguji emas. Karena emas yang diambil dari tanah banyak mengandung material kotor lainnya namun ketika di murnikan maka yang tertinggal hanya emas murni. Jadi Ayub memiliki sikap yang benar dihadapan Tuhan di tengah penderitaannya.
- **Ayat 11** "Kakiku tetap mengikuti jejak-Nya, aku menuruti jalan-Nya dan tidak menyimpang."
    - Ayub berkata meski di tengah penderitannya, dia tetap berada di jalan Tuhan. Artinya, dia masih berjalan di jalan yang benar, tidak berpaling dari Gereja, tidak menyerah dengan Tuhan, masih terus berjalan dengan setia sebagai anak Tuhan.
- **Ayat 12** "Perintah dari bibir-Nya tidak kulanggar, dalam sanubariku kusimpan ucapan mulut-Nya."
    - Alih-alih mengutuk Tuhan atau mempertanyakan Tuhan, dia malah berkata, "Saya masih memegang firman Tuhan."
    - Ayub tahu penderitaan belum tentu hukuman, penderitaan bukan untuk menyakitinya tetapi penderitaan adalah untuk membantunya menjadi lebih murni, lebih baik, lebih sabar, lebih rendah hati, dan lebih banyak berdoa.
- **Ayat 13** "Tetapi Ia tidak pernah berubah--siapa dapat menghalangi Dia? Apa yang dikehendaki-Nya, dilaksanakan-Nya juga."
    - Tuhan punya rencana untuk hidup kita dan Dia akan melakukannya.
    - Jika Tuhan ingin melatih kita, Dia akan menempatkan kita melalui berbagai hal. Jika Dia ingin hidup kita memuliakan Tuhan, Dia menempatkan kita pada penderitaan yang besar untuk memurnikan kita, untuk mengajari kita agar lebih banyak berdoa,
    - Tuhan punya rencana dan Anda tidak dapat mengubah rencana-Nya.
- **Ayat 14** "Karena Ia akan menyelesaikan apa yang ditetapkan atasku, dan banyak lagi hal yang serupa itu dimaksudkan-Nya."
    - Tuhan memiliki rencana yang lengkap untuk hidup kita sehingga dia melatih kita.
    - Seperti orang tua yang memiliki rencana yang menyeluruh untuk anak-anaknya. Tuhan juga punya rencana untuk hidup kita dan Dia akan menyelesaikan rencana itu.
- **Ayat 15** "Itulah sebabnya hatiku gemetar menghadapi Dia, kalau semuanya itu kubayangkan, maka aku ketakutan terhadap Dia."
    - Ayub berkata "walaupun aku tahu Tuhan punya rencana tapi terkadang itu sangat menakutkan. Rencana Tuhan bisa menjadi rencana yang sangat baik tetapi sangat menyakitkan."
    - Terkadang ketika orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya mereka memberikan tekanan untuk membuat mereka menjadi lebih tangguh dan mendapatkan yang terbaik dari anak tersebut karena orangtua memiliki rencana untuk masa depannya. Demikian Tuhan memiliki rencana yang baik untuk kita, Dia menginginkan yang terbaik untuk kita dan terkadang untuk mendapatkan yang terbaik dari kita, Dia harus memberi kita banyak tekanan.

- **Ayat 16** "Allah telah membuat aku putus asa, Yang Mahakuasa telah membuat hatiku gemetar;"
- **Ayat 17** "sebab bukan karena kegelapan aku binasa, dan bukan juga karena mukaku ditutupi gelap gulita."
    - Ayub menyatakan keputusasaannya dengan pelatihan Tuhan yang sangat keras.
    - Meski Ayub tidak tahu apa yang terjadi, tidak tahu aoa rencana Tuhan dan tidak tahu kapan Penderitaan akan berakhir namun dia masih tetap percaya kepada Tuhan.
    - Tuhan tidak pernah berubah, Tuhan mencintai kita dan tidak pernah berhenti mencintai kita. Dan Dia memiliki rencana yang baik bagi kita untuk mempersiapkan kita menjadi seperti anak-Nya Yesus Kristus sehingga kita bisa bersama dengan Tuhan selamanya. Dia tidak pernah mengubah rencana itu. Apa pun yang terjadi, covid atau tidak ada covid, menderita atau tidak menderita, kehilangan Pekerjaan, kehilangan kesehatan, segalanya berubah tetapi Tuhan tidak pernah berubah. Dia akan selalu mencintai kita. Tuhan adalah kasih. Dia mengutus anak-Nya untuk mati bagi dosa-dosa kita yang merupakan tindakan kasih terbesar. Dia berjanji, Dia mengasihi kita selama-lamanya dan kita akan bersama-Nya selama-lamanya.

KESIMPULAN

Jadi apa pun yang Anda alami sekarang, Anda tahu itu bukan karena Tuhan marah atau ingin menghukum kita, tetapi Tuhan ingin mempersiapkan kita layaknya orang tua yang ingin mempersiapkan masa depan yang baik bagi anaknya. Tuhan sedang mempersiapkan kita untuk menikmati surga dengan cara terbaik. Saya akan pergi ke sana karena saya percaya Yesus sebagai Juruselamat saya. Dan jika Anda telah mempercayai Yesus sebagai Juruselamat Anda maka Anda akan pergi ke sana. Dan Tuhan sedang mempersiapkan kita untuk masa depan ini, masa depan yang sudah dijanjikan kepada kita.

Tuhan memberkati Anda!